

ABSTRACT

The Public Accountant (auditor) profession is like a "double sword", on the one hand the auditor must pay attention to the credibility and ethics of the profession, but on the other hand must also face pressure from clients in various auditor decision-making. If the auditor is unable to resist client pressure such as personal, emotional or financial pressure, auditor independence has been reduced and can affect audit quality. This study aims to analyze and prove empirical evidence of the influence of experience, knowledge, length of relationship with clients, pressure from clients, peer review, and non-audit services provided by KAP on audit quality. The sample used was 60 respondents, namely auditors found in 9 KAP in the city of Semarang. Meanwhile, to answer the research hypothesis using multiple regression analysis tools, after previously testing the classical assumptions. Based on the results of the study it can be concluded that experience in carrying out audits, the auditor's knowledge and peer review have a positive effect on audit quality. So that the deeper and broader the knowledge of an auditor and the more experienced in the field of auditing as well as peer review from peer auditors, the better the quality of audits conducted. While the duration of the relationship with the client, pressure from the client, and non-audit services provided by the KAP.

Keywords : Audit quality, Competence, Independence, Experience, Knowledge, audit tenure, Client pressure, Peer review, Non-Audit Service.

ABSTRAK

Profesi Akuntan Publik (auditor) ibarat “pedang mata dua”, di satu sisi auditor harus memperhatikan kredibilitas dan etika profesi, namun di sisi lain juga harus menghadapi tekanan dari klien dalam berbagai pengambilan keputusan auditor. Jika auditor tidak mampu menolak tekanan dari klien seperti tekanan personal, emosional atau keuangan maka independensi auditor telah berkurang dan bisa mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan bukti empiris pengaruh pengalaman, pengetahuan, lama berhubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor (*peer review*), dan jasa non-audit yang diberikan oleh KAP terhadap kualitas audit. Sampel yang digunakan sebanyak 60 responden yaitu auditor yang terdapat pada 9 KAP di Kota Semarang. Sedangkan untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan alat analisis regresi berganda, setelah sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengalaman dalam melaksanakan audit, pengetahuan seorang auditor serta telaah dari rekan auditor (*peer review*) berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga semakin dalam dan luas pengetahuan seorang auditor serta semakin berpengalaman dalam bidang auditing juga adanya *peer review* dari rekan auditor, maka akan semakin baik kualitas audit yang dilakukan. Sedangkan lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, dan jasa non audit yang diberikan oleh KAP.

Kata kunci : kualitas Audit, Kompetensi, Independensi, Pengalaman, Pengetahuan, *audit tenure*, Tekanan klien, *Peer review*, *Non - Audit Service*.